



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Sarles Brabar  
**Jabatan** : Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Papua

Selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama** : Hasto Wardoyo  
**Jabatan** : Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Jayapura, 22 Desember 2020  
Pihak Pertama,

Hasto Wardoyo

Sarles Brabar



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI PAPUA**

NO	SASARAN KINERJA	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menurunnya angka kelahiran total	1	Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per WUS usia 15-49 Tahun	2,27 Rata-raia anak per wanita
2	Meningkatnya angka prevalensi kontrasepsi modern	1	Angka prevalensi kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalance Rate/mCPR)	54.51%
3	Menurunnya kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi	1	Persentase kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi (Unmet Need)	11.85%
4	Menurunnya angka kelahiran remaja	1	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	51 Kelahiran per 1000 Wanita usia 15-19 tahun
5	Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga	1	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	52,47 (skala 0-100)
6	Meningkatnya Median Usia Kawin Pertama Perempuan	1	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP)	21 tahun
7	Meningkatnya kualitas kegiatan pelatihan, penelitian dan pengembangan	1	Jumlah Penelitian dan Pengembangan program Bangsa Kencana yang dipresentasikan secara oral (pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi)	1 makalah
8	Meningkatnya Keluarga yang memiliki Baduta yang terpapar 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	1	Jumlah Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan 1000 HPK	24.156 keluarga
9	Meningkatnya upaya penguatan peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	1	Jumlah PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	486 PIK Remaja dan BKR
10	Meningkatnya Pelayanan Ramah Lansia Melalui 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia	1	Jumlah Kelompok BKL yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Pelayanan Ramah Lansia	26 Kelompok BKL
11	Meningkatnya fasilitasi dan pembinaan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Kampung KB Percontohan	1	Jumlah Kampung KB percontohan yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	29 Kampung KB Percontohan
12	Meningkatnya fasilitasi pembinaan Rumah Data Kependudukan paripurna di Kampung KB Percontohan	1	Jumlah Rumah data kependudukan paripurna di kampung KB percontohan yang mendapat fasilitasi pembinaan	1 Kampung KB Percontohan Provinsi & 3 Kampung KB Percontohan kab/kota
13	Terpenuhinya Ketersediaan Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon) di Fasilitas Kesehatan (Faskes)	1	Jumlah Faskes yang mendapat pemenuhan ketersediaan Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon)	47 Faskes

NO	KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT		ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi	1	Pemerintah Daerah Kab/kota yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam Bidang Pembangunan Keluarga	481,500,000
		2	Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitasi dan pembinaan sinkronisasi kebijakan dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	199,688,000
		3	Faskes yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan	281,100,000
		4	Pemerintah Daerah yang mendapat fasilitasi pembinaan pergerakan mitra kerja dan pemangku kebijakan (stakeholders), KIE , serta penyediaan data dan informasi keluarga	431,952,000
		5	Data hasil pelaksanaan pendataan keluarga yang tersedia	12,975,256,000
		6	SDM (internal dan eksternal) yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan Program Bangsa Kencana Tk. Provinsi dan Kab/Kota	606,496,000
2	Pelaksanaan Dukungan Manajemen di Perwakilan BKKBN Provinsi	1	Rekomendasi kebijakan hasil Penelitian dan pengembangan Program Bangsa Kencana	75,000,000
		2	Layanan Dukungan Manajemen Satker	496,563,000
		3	Layanan Perkantoran	15,215,737,000
		4	Layanan Sarana Internal	125,000,000
		5	Layanan Prasarana Internal	6,292,000,000
		6	Laporan Pengawasan Internal	162,150,000
3	Proyek Prioritas Nasional (Pro PN)	1	Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan 1000 HPK	149,860,000
		2	PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	1,900,000,000
		3	Kelompok BKL yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Pelayanan Ramah Lansia	108,500,000
		4	Kampung KB percontohan yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	580,000,000
		5	Rumah data kependudukan paripurna yang difasilitasi di kampung KB percontohan	561,885,000
		6	Faskes yang terpenuhi ketersediaan Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon)	3,507,699,000
		<b>TOTAL ANGGARAN</b>		

Kepala Badan Kependudukan  
Dan Keluarga Berencana Nasional,



Hasto Wardoyo

Jayapura, 22 Desember 2020  
Kepala Perwakilan BKKBN  
Provinsi Papua,



Sarles Brabar

LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL

Unit Kerja	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan Definisi Umum	Rumus Perhitungan Indikator Kinerja	Periode Waktu Pengukuran Indikator Kinerja	Sumber Data Pengukuran Indikator Kinerja	Keterangan		
Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua	1	Menurunnya angka kelahiran total	1	Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per WUS usia 15-49 Tahun	Rata-rata anak per Wanita	1. Rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya (15-49 tahun) sumber: BPS, Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) 2. Jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya jika dapat melampaui masa melahirkan anak dengan mengikuti pola ASFR saat ini (SDKI 2007, pp.49)	Rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya (15-49 tahun) $TFR = 5 \times \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFR_i$ i : Kelompok usia 15-19 tahun, 20-24 tahun, ..., 45-49 tahun; ASFR <sub>i</sub> : ASFR untuk wanita kelompok usia ke-i	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	2	Meningkatnya angka prevalensi kontrasepsi modern	1	Angka prevalensi kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	Persen	Persentase wanita kawin usia 15-49 tahun yang menggunakan kontrasepsi modern pada saat pengamatan. Adapun kontrasepsi modern terdiri dari peserta KB IUD, Implant, MOP, MOW, Suntik, Pili, Kondom dan MAL	Banyaknya peserta KB aktif modern dibagi dengan banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS). $mCPR = \frac{\sum PA \text{ Modern}}{\sum PUS} \times 100\%$ Keterangan PA Modern : Peserta KB Aktif modern PUS : Pasangan Usia Subur usia 15 – 49 tahun	Tahunan/ Bulanan	Pendataan Keluarga/SDKI Statistik Rutin	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	3	Menurunnya kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi	1	Persentase kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi (Unmet Need)	Persen	1. Persentase PUS yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat/cara KB (Statistik Rutin) 2. Wanita usia subur yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan) atau berhenti sama sekali (pembatasan) SDKI 2007, pp.98)	Formula Statistik Rutin: $\frac{PUS \text{ Bukan Peserta KB}}{(IAT+TIAL)} \times 100\%$ Total PUS Keterangan IAT : Ingin Anak Dilunda (Penjarangan) TIAL : Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan) Total PUS : Jumlah Seluruh PUS Formula SDKI : U : U <sub>1</sub> + U <sub>2</sub> U : Total Unmet Need U <sub>1</sub> : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan) U <sub>2</sub> : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan berhenti sama sekali (pembatasan)	Tahunan/ Bulanan	Pendataan Keluarga/SDKI Statistik Rutin	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	4	Menurunnya angka kelahiran remaja	1	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	Kelahiran per 1000 WUS 15-19 tahun	Angka kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur 15-19 Tahun. Angka ini dapat digunakan untuk membedakan fertilitas umur muda	Formula ASFR 15-19 Tahun : $ASFR_{15-19} = \frac{K_{15-19}}{P_{15-19}} \times 1000$ P <sub>15-19</sub> : jumlah perempuan pada kelompok umur 15-19 tahun; K <sub>15-19</sub> : jumlah kelahiran pada kelompok umur 15-19 tahun	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	5	Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga	1	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks (Skala 0-100)	Pengukuran perbandingan dari kualitas keluarga untuk semua wilayah di Indonesia, serta mengklasifikasikan suatu wilayah dengan status pembangunan keluarga maju, berkembang atau rentan	Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan memperimbangan bobot tertentu, yaitu (a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan; dan (5) keharmonisan keluarga; (b) Dimensi Kemandirian dengan indikator antara lain (1) pemenuhan kebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi; (c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) interaksi keluarga; (2) interaksi sosial Formula iBangga: Bangga = 1/3 ( Indeks ketentraman + Indeks kemandirian + Indeks kebahagiaan ) x 100	Tahunan	Pendataan Keluarga/ Susenas	Pendataan Keluarga dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)

Unit Kerja	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan Definisi Umum	Rumus Perhitungan Indikator Kinerja	Periode Waktu Pengukuran Indikator Kinerja	Sumber Data Pengukuran Indikator Kinerja	Keterangan
	6 Meningkatkan Median Usia Kawin Pertama Perempuan	1 Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP)	Tahun	Umur dimana dari semua wanita pada kelompok umur 10-49 tahun sudah kawin	$M_d = X_1 + \left( \frac{F(X_0) - F(X_1)}{F(X_2) - F(X_1)} \right) i$ Keterangan: • Md : median; • X1 : batas bawah UKP untuk kelompok dimana median terletak; • F(x0): 50% dari total observasi (n); • F(x1): Frekuensi kumulatif kelas di bawah kelas median; • F(x2): Frekuensi kumulatif kelas di atas kelas median; • i: Interval umur.	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	7 Meningkatkan kualitas kegiatan pelatihan, penelitian dan pengembangan	1 Jumlah Penelitian dan Pengembangan program Bangsa Kencana yang dipresentasikan secara oral (pamakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi)	Makalah	Kegiatan penelitian dan pengembangan program bangsa kencana dengan sumber data primer dan atau data sekunder yang hasilnya di presentasikan pada pertemuan ilmiah eksternal instansi	Σ kegiatan penelitian dan pengembangan program bangsa kencana dengan sumber data primer dan atau data sekunder yang hasilnya di presentasikan pada pertemuan ilmiah eksternal instansi	Tahunan	Data Primer/Data sekunder (SDKI, SKAP, Susenas, SUPAS, SP)	
	8 Meningkatnya Keluarga yang memiliki Baduta yang terpapar 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	1 Jumlah Keluarga dengan baduta yang mendapatkan fasilitas dan pembinaan 1000 HPK	keluarga	keluarga pada lokus prioritas yang memiliki anak usia 0-2 tahun dan ibu hamil yang mendapatkan promosi dan KIE pengasuhan 1000 HPK dalam rangka pencegahan stunting	Σ keluarga pada lokus prioritas yang memiliki anak usia 0-2 tahun dan ibu hamil yang mendapatkan promosi dan KIE pengasuhan 1000 HPK dalam rangka pencegahan stunting	Bulanan/ Tahunan	SIGA/DALAP	
	9 Meningkatnya upaya penguatan peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	1 Jumlah PIK Remaja dan BKR yang mendapat fasilitas dan pembinaan Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	PIK Remaja dan BKR	PIK Remaja dan BKR yang mendapatkan fasilitas dan pembinaan edukasi kespro dan gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu	Σ PIK Remaja dan BKR yang mendapat pembinaan Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	Bulanan/ Tahunan	SIGA/DALAP	
	10 Meningkatnya Pelayanan Ramah Lansia Melalui 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia	1 Jumlah Kelompok BKL yang mendapat fasilitas dan pembinaan Pelayanan Ramah Lansia	Kelompok BKL	Kelompok BKL Yang Melaksanakan 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh yang terdiri dari dimensi spiritual, intelektual, emosional, kesehatan fisik, vokasional, sosial kemasyarakatan, lingkungan, dan melakukan Pendampingan perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi Lansia.	Jumlah Kelompok BKL Yang Melaksanakan 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia dan dilaporkan melalui aplikasi SIGA secara rutin	Bulanan	SIGA/ Laporan Provinsi	
	11 Meningkatnya fasilitas dan pembinaan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Kampung KB Percontohan	1 Jumlah Kampung KB percontohan yang mendapat fasilitas dan pembinaan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	Kampung KB Percontohan	Kampung KB percontohan yang mendapatkan fasilitas usaha ekonomi keluarga, dan pembinaan pemberdayaan ekonomi keluarga terdiri dari pengelolaan keuangan keluarga dan usaha ekonomi keluarga	Jumlah kampung KB percontohan yang mendapatkan fasilitas dan pembinaan pemberdayaan ekonomi keluarga	Bulanan/Triwulan	SIGA/ Laporan Provinsi	
	12 Meningkatnya fasilitas pembinaan Rumah Data Kependudukan paripurna di Kampung KB Percontohan	1 Jumlah Rumah data kependudukan paripurna di kampung KB percontohan yang mendapat fasilitas pembinaan	Kampung KB Percontohan Provinsi dan kab/kota	Rumah Data Kependudukan paripurna di kampung KB percontohan adalah Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga paripurna yang telah memiliki SK Pengukuran dan struktur lengkap, Kader Rumah DataKu telah mengikuti Orientasi Lengkap, Memiliki lebih dari 2 jenis sarana dan prasarana, memiliki lebih dari 3 jenis data, penyajian data lengkap dan data dimanfaatkan <i>Stakholder</i> untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dengan total skor seluruh penjumlahan indikator	Jumlah Kampung KB Percontohan yang memiliki Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga dengan Klasifikasi Paripurna  Σ Rumah Data Kependudukan Paripurna di Kampung KB Percontohan	Bulanan	Laporan Provinsi	
	13 Terpenuhiya Ketersediaan Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon) di Fasilitas Kesehatan (Faskes)	1 Jumlah Faskes yang mendapat pemenuhan ketersediaan Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon)	Fasilitas Kesehatan (Faskes)	Pemenuhan kebutuhan alokon di fasilitas kesehatan yang melayani KB dan terdaftar dalam Sistem Informasi Manajemen BKKBN	Jumlah faskes yang melayani KB dan terdaftar dalam Sistem Informasi Manajemen BKKBN yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan alokon	Bulanan/Triwulan	Statistik Rutin/SIGA	